

HUBUNGAN KEPATUHAN ASUPAN GIZI SEIMBANG BALITA TERHADAP STATUS GIZI DAN PERKEMBANGAN MOTORIK BALITA DI DAERAH PERTANIAN (STUDI DI KECAMATAN SUMOWONO TAHUN 2023)

**SHALZA ELLIAN FATHUR IHZA-25000119140376
2023-SKRIPSI**

Balita *wasting* dapat mengakibatkan kejadian keterlambatan perkembangan motorik. Kedua kasus tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya kecukupan dan rendahnya keragaman asupan makanan yang disebabkan perilaku *picky eater* pada balita. Pedoman gizi seimbang merupakan rekomendasi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan balita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan kepatuhan asupan gizi seimbang terhadap status gizi dan perkembangan motorik balita di Kecamatan Sumowono, Jawa Tengah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Jumlah sampel 65 balita berusia 24-59 bulan, dengan pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel pendahulu yaitu pengetahuan ibu, pemanfaatan posyandu, dan dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner, variabel bebas yaitu asupan makanan balita diukur menggunakan wawancara berdasarkan formulir *Recall 24 jam*, variabel terikat yaitu status gizi dengan antropometri diukur menggunakan timbangan digital dan *microtoise*, dan perkembangan motorik balita diukur melalui observasi menggunakan standar perkembangan motorik balita. Hasil penelitian yaitu mayoritas balita memiliki asupan yang tidak sesuai dengan pedoman gizi seimbang. Mayoritas balita memiliki status gizi BB/U dan BB/TB normal, serta lebih dari separuh memiliki status gizi TB/U normal. Mayoritas balita dengan perkembangan motorik kasar dan halus kategori berkembang sesuai harapan. Tidak terdapat hubungan signifikan kepatuhan asupan gizi seimbang balita terhadap status gizi balita BB/U ($p=1,000$), status gizi BB/TB ($p=1,000$), status gizi TB/U ($p=0,513$), motorik kasar ($p=0,606$), dan motorik halus ($p=0,662$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kepatuhan asupan gizi seimbang terhadap status gizi dan perkembangan motorik balita.

Kata kunci: asupan gizi seimbang, balita, kepatuhan, perkembangan motorik, status gizi.